



SUMBER BERITA

SELASA, 20 SEPTEMBER 2022

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Hasil Audit KN Segera Terbit

BENGKULU - Hasil penghitungan kerugian Negara (KN) bantuan program Replanting Kelapa Sawit di Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara (BU) tahun 2019 dan 2020 yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu akan resmi disampaikan dalam minggu ini.

Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidsus) Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoe Kartika, SH, MH melalui Kasi Penkum Kejati Bengkulu, Ristianti Andriani, SH, MH mengatakan dari hasil koordinasi pihaknya dengan BPKP disebutkan bahwa perhitungan hasil KN tersebut telah di ekspos internal oleh pihak BPKP.

"Satu atau dua hari ini akan disampaikan hasilnya bagaimana. Untuk saat ini telah dilakukan ekspos internal oleh pihak BPKP," kata Ristianti

KN yang telah selesai ini kata Ristianti akan disampaikan oleh BPKP dalam minggu ini, usai diketahui telah diekspos internal.

"Akan kita ekspos nanti, berapa KN yang kita terima dari hasil perhitungan BPKP" sebut Ristianti.

Sebelumnya Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu Dr. Heri Jerman, SH, MH juga telah menyebutkan bahwa KN dalam kasus dugaan korupsi Replanting Sawit ini sudah dihitung internal oleh penyidik.

Dan kembali ditegaskan oleh Aspidsus Kejati Bengkulu Pandor Pramoe Kartika, SH agar mendapatkan perhitungan yang tepat, pihaknya membuat kombinasi perhitungan KN dengan meminta juga perhitungan KN dari pihak BPKP.

Untuk total KN pihak penyidik belum bisa membeberkan, karena menurut penyidik belum ada dasar secara resmi apabila hasil audit BPKP ini diumumkan tanpa ada surat resmi dari BPKP. Sebelumnya, kasus ini berawal dari Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara dapat bantuan dana peremajaan kelapa sawit atau disebut Replanting pada 2019 - 2020 dengan total senilai Rp 139.514.655.00.

Sumber bantuan dana Replanting dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (suatu badan yang di bentuk Kementerian Keuangan) yang menghimpun dana dari pelaku usaha perkebunan atau disebut CPO Supporting Fund (CSF).

Kegunaannya sebagai pendukung program dalam pengembangan kelapa sawit. Syarat Ketentuan bantuan replanting, setiap petani terima

bantuan uang Rp 30 juta per hektare. Batasnya 4 hektare setiap petani. Jumlah Petani penerima bantuan Replanting sekitar 2.000 petani di Bengkulu Utara

Jumlah uang yang disita penyidik khusus (Pidsus) Kejati Bengkulu Rp 13 miliar dari satu Poktan Rindang Jaya. Empat tersangka dalam kasus ini yakni Ketua Kelompok Tani Rindang Jaya, Arlan Sidi, Sekretaris Kelompok Tani Rindang Jaya, Eli Darwanto, Bendahara Kelompok Tani Rindang Jaya, Suhastono alias Kasto, Kepala Desa Tanjung Muara, Priyanto alias Pia

Modus tersangka Poktan Rindang Jaya Pemalsuan identitas penerima bantuan Replanting. Temuan Tim Pidsus Kejati Bengkulu, identitas penerima di palsukan, sehingga ada petani yang terima hingga Rp 600 juta atau hingga 20 hektare. **(jam)**